

PEMANFAATAN APLIKASI WEB PORTAL INFORMASI DI PESANTREN HIDAYATULLAH KABUPATEN BANYUASIN

Paper ID #2556

Muhammad Aris Ganiardi, Nita Novita, Indri Ariyanti, Delta Khairunissa
Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya Indonesia

Email: marisg2010@gmail.com, nitanovita_polsri@yahoo.com, indri3673@yahoo.com,
delta.khairunnisa@gmail.com,

Abstract

In daily activities, the Hidayatullah integrated Islamic boarding school, Banyuasin district, has many activities besides academic and religious activities such as admission of new students and extra-curricular activities. The need for information related to all activities in the Hidayatullah integrated Islamic boarding school in Banyuasin Regency is urgently needed by the general public. In addition, the boarding school management of the Hidayatullah integrated pesantren in Banyuasin district can convey this information. So it is necessary to provide counseling on how to develop an information portal web application at the Hidayatullah integrated Islamic boarding school, Banyuasin district and its activities. The hope is that after this activity is finished, the Hidayatullah integrated Islamic boarding school will distribute information on all of its academic activities to the general public.

Keywords: *Educstion, information technology, Student*

1. Pendahuluan

1.1. Analisis Situasi

Pondok pesantren terpadu Hidayatullah merupakan salah satu penyelenggara pendidikan secara islami yang berlokasi di daerah perbatasan kota Palembang dan kabupaten Banyuasin. Pondok pesantren ini didirikan oleh Bapak Soewartono pada tahun 2005. Pada mulanya pondok pesantren ini menyelenggarakan pendidikan secara formal dibidang pendidikan agama islam. Namun beriringnya perjalanan waktu maka pondok pesantren ini menyelenggarakan pendidikan secara formal untuk jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pondok pesantren terpadu Hidayatullah menempati lahan seluas 5.000 m² yang terletak di pinggir jalan

Pangeran Ayin. Di lahan tersebut terdapat 4 gedung utama yaitu gedung sekolah, kantor pengelola, mesjid, dan asrama. Jam belajar TK dan SD diselenggarakan pada hari, sedangkan jam belajar SMP diselenggarakan pada siang hari. Murid-murid SMP pondok pesantren banyak yang mondok di asrama. Murid-murid sekolah pondok pesantren terpadu Hidayatullah berasal dari masyarakat yang kurang mampu. Untuk membiayai kegiatan operasional pondok pesantren berasal dari sumbangan masyarakat.

Dalam kegiatan sehari-hari pondok pesantren terpadu Hidayatullah kabupaten Banyuasin memiliki banyak kegiatan selain kegiatan akademik dan keagamaan seperti penerimaan siswa baru maupun kegiatan ekstra kurikuler. Kebutuhan informasi terkait dengan semua kegiatan yang ada di pondok pesantren terpadu Hidayatullah kabupaten Banyuasin sangat

dibutuhkan oleh masyarakat umum. Selain itu juga pihak pondok pengelola pesantren terpadu Hidayatullah kabupaten Banyuwangi dapat menyampaikan informasi tersebut. Dibutuhkan suatu media dimana media tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam penggunaan informasi yang ada di pondok pesantren terpadu Hidayatullah kabupaten Banyuwangi. Media tersebut dapat berbentuk portal informasi.

Pengorganisasian dan pengarsipan informasi dan data pondok pesantren sangat penting dalam pendistribusian informasi kepada masyarakat umum. Dengan data yang tersusun dengan maka semua aktivitas yang ada di pondok pesantren dapat diketahui secara akurat. Informasi yang didapat berupa informasi kegiatan siswa-siswa yang ada di pondok pesantren, foto-foto kegiatan, ataupun pendistribusian file. Selain itu masyarakat dapat juga mengetahui kalender akademik pondok pesantren.

Dari hasil diskusi dengan ketua pengurus bahwa pondok pesantren terpadu Hidayatullah belum mempunyai aplikasi web portal informasi untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar.

Edgar Dale yang dikutip Mulyadi (2010), mengungkapkan bahwa bila media komunikasi digunakan dengan baik dalam suatu proses akademik, maka manfaatnya antara lain perhatian anak didik terhadap materi pengajaran akan jauh lebih tinggi, anak didik mendapatkan pengalaman yang konkrit dan hasil yang diperoleh/dipelajari oleh anak didik akan sulit dilupakan, dan mendorong anak didik untuk berani bekerja secara mandiri.

Reeves (1998) dalam Suryadi (2007), juga memaparkan hasil investigasi 10 tahun oleh proyek *Apple Classrooms of Tomorrow (ACOT)*, dan menyimpulkan bahwa inovasi-inovasi pedagogis dan hasil-hasil positif pembelajaran dapat diperoleh dengan penerapan teknologi *ICT* di sekolah. Dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran,

teknologi *ICT* berperan pada, (1) Pertama, menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan mengasyikan (efek emosi). (2) Kedua, membekali kecakapan siswa untuk menggunakan teknologi.

Pengertian dari internet (*interconnection networking*) sendiri adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan jutaan bahkan milyaran jaringan dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain sebagainya (Zakaria:2015).

Menurut Darma (2009:1) secara harfiah, internet (kependekan dari 'Interconnected-networking') ialah rangkaian yang terhubung satu sama lain. Hubungan melalui suatu system antar perangkat untuk lalu lintas data itulah yang dinamakan network. Mungkin anda mengenal istilah LAN (Local Area Network), yang menghubungkan komputer dalam area tertentu, seperti kantor, sekolah, atau warnet. Internet kurang lebih seperti itu, hanya dalam area yang sangat luas, yaitu seluruh dunia. Jadi, yang terhubung melalui jaringan dan saling berkomunikasi dengan waktu dan wilayah tak terbatas, disebut internet.

Menurut Ananda (2009:1) "Internet adalah rangkaian yang terhubung satu sama lain". Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa internet adalah yang terhubung melalui jaringan dan saling berkomunikasi dengan waktu dan wilayah yang tak terbatas.

Salah satu media pembelajaran adalah media *audio visual*. Menurut Arsyad (2004: 9) belajar dengan menggunakan indera ganda yaitu mata dan telinga akan memberikan keuntungan bagi siswa. Demikian juga dengan anak-anak di Panti Asuhan Pelangi Palembang, belum mendapatkan penyuluhan tentang cara mempromosikan panti Asuhan

Pelangi Palembang dan kegiatannya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan di pondok pesantren terpadu Hidayatullah kabupaten Banyuasin dan diskusi dengan pihak pengelola pesantren terpadu Hidayatullah kabupaten Banyuasin, berkaitan dengan penggunaan internet beserta aplikasinya maka terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu: "Pondok pesantren terpadu Hidayatullah kabupaten Banyuasin belum memiliki suatu aplikasi web berbentuk portal informasi untuk mendistribusikan semua informasi yang ada di pondok pesantren kepada masyarakat umum".

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pemanfaatan aplikasi web portal informasi di pondok pesantren terpadu Hidayatullah adalah :

1. Membuat aplikasi web portal informasi untuk mendistribusikan informasi dari pondok pesantren terpadu Hidayatullah ke masyarakat umum.
2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi web portal informasi pondok pesantren terpadu Hidayatullah untuk para guru dan pengelola.

1.4. Manfaat

Manfaat Sosialisasi penggunaan dan manfaat aplikasi web portal informasi untuk menunjang proses pembelajaran pada pengelola pondok pesantren terpadu Hidayatullah dan masyarakat umum adalah :

1. Memudahkan pihak pengelola pondok pesantren terpadu Hidayatullah memanfaatkan aplikasi web portal informasi untuk mendistribusikan semua informasi kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren.
2. Memudahkan masyarakat umum untuk

memperoleh informasi-informasi yang ada di pondok pondok pesantren terpadu Hidayatullah. Dengan adanya portal informasi maka masyarakat tidak perlu lagi datang ke pondok pesantren terpadu Hidayatullah cukup hanya membuka portal informasi.

2.TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Internet

Internet (kependekan dari *Interconnection-Networking*) adalah seluruh jaringan komunikasi yang menggunakan media elektronik, yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian jaringan yang terbesar dinamakan **Internet**. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internetworking* ("antarjaringan").

2.2. Fasilitas-Fasilitas yang Terdapat pada Internet

Internet yang sering disebut dengan jagad raya informasi menyajikan sekian banyak fasilitas yang dapat dinikmati oleh pengguna internet.

Berikut ini beberapa fasilitas yang dapat dinikmati oleh pengguna internet (Zakaria:2015), antara lain :

1. WWW

World Wide Web atau yang sering disingkat dengan WWW merupakan sebuah yang terdapat pada internet dan bertugas melakukan pencarian sekaligus pemberian informasi yang cepat dengan menggunakan teknologi hypertext. Untuk membuat hypertext, diciptakanlah sebuah bahasa pemrograman yang disebut Hyper Text Markup Language (HTML). HTML berfungsi mengikat alamat WWW atau file dalam sebuah dokumen yang biasanya

ber-extended *.htm atau *.html. Untuk mengirimkan file tersebut, diperlukan peran dari ip anti pengiriman data yang spesifik yaitu Hyper Text Transfer Protocol (HTTP). Selain itu, untuk menemukan setiap hubungan hypertext diperlukanlah Uniform Resource Locator (URL).

2. Email

Email merupakan surat atau pesan elektronik yang dikirimkan dan diterima antar pengguna. Email memungkinkan seorang individu mengirimkan pesan ke individu lainnya dengan waktu yang cepat, bahkan dalam hitungan detik. Saat ini perkembangan email sangatlah pesat, email tidak hanya berisi teks saja. Kita melampirkan file multimedia seperti gambar, foto, video bahkan animasi.

3. Mailing List

Mailing List atau yang sering disebut dengan milis merupakan salah satu discussion group yang terdapat pada internet. Untuk menjadi anggota sebuah milis, kita terlebih dahulu mengirimkan email ke ion address dan menunggu persetujuan dari moderator milis tersebut. Biasanya, anggota dari milis saling bertukar informasi, pendapat, dan lain sebagainya.

4. BBS

Bulletin Board System atau yang biasa disingkat BBS merupakan suatu pusat layanan informasi yang menyediakan berbagai macam informasi dari berbagai bidang tertentu seperti bidang pendidikan, bisnis, teknologi dan lain-lain. Dengan menggunakan fasilitas ini, pengguna dapat bertukar pikiran dengan pengguna lainnya pada saat tertentu. Biasanya, pengguna yang mengakses BBS dapat mengunggah maupun mengunduh berita dari pengguna lain dengan mudah.

5. Chatting

Chatting merupakan percakapan antara dua atau lebih pengguna secara realtime dengan memanfaatkan jaringan

internet. Bagi pengguna yang telah melengkapi perangkat komputernya dengan webcam, maka mereka dapat chatting dengan melihat wajah pengguna lain yang di ajak chatting tersebut.

6. Newsgroup

Sama halnya dengan milis, newsgroup juga merupakan salah satu discussion group yang ada di internet. Untuk mengakses suatu newsgroup, diperlukan jaringan khusus yang biasa disebut UseNet. Umumnya, setiap newsgroup di atur berdasarkan satu umum yang kemudian dibagi menjadi beberapa sub dibawahnya.

7. FTP

FTP atau File Transfer Protocol merupakan layanan internet untuk melakukan transfer file antara pengguna ip anti dengan suatu server di internet. Jadi, kita melakukan pengiriman (upload) atau menyalin (download) sebuah file antara kita dengan lain yang terhubung pada jaringan internet. FTP umumnya dimanfaatkan sebagai wahana pendukung yang sangat diperlukan untuk pertukaran maupun penyebarluasan sebuah file melalui jaringan internet.

8. Gopher

Gopher merupakan ip anti layer aplikasi TCP/ IP yang dirancang khusus untuk keperluan distribusi, pencarian, maupun pengambilan dokumen melalui jaringan internet.

2.3. Aplikasi Web

Perangkat lunak web awalnya dirancang sebagai suatu media informasi, kemudian berkembang menjadi suatu media aplikasi (Kappel, 2006). Aplikasi web sekarang merupakan suatu sistem perangkat lunak yang kompleks, menyediakan layanan-layanan yang interaktif, data intensif dan *customizable*, dapat diakses melalui perangkat yang berbeda, dan menyediakan fasilitas bagi berlangsungnya transaksi pengguna serta biasanya menyimpan data dalam suatu

basis data.

Aplikasi web dapat didefinisikan sebagai (Kappel, 2006): “suatu sistem perangkat lunak yang berbasis teknologi dan standar dari World Wide Web Consortium (W3C) yang menyediakan sumber-sumber web yang bersifat spesifik seperti isi (content) dan layanan (services), melalui suatu antarmuka pengguna (user interface) yang dikenal sebagai peramban web (web browser)”.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Penulisan ini menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung selama kegiatan. Menurut Al Fatta (2007:68) ada beberapa teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data primer yaitu :

1. Wawancara Interview
2. Observasi atau Pengamatan

b. Data Sekunder

Data ini adalah data yang didapat penulis dari informasi yang sudah jadi dari buku pendukung

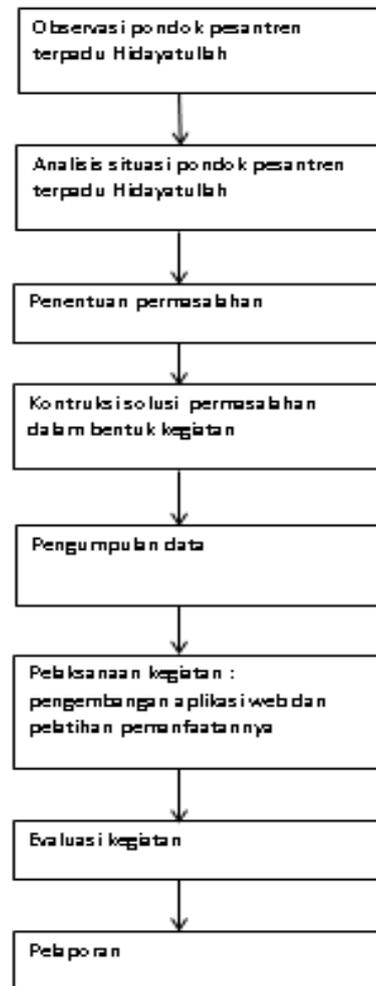
3.2. Pengumpulan data dan bahan

Tahap ini mencari dan mengumpulkan bahan dan data untuk keperluan pembuatan dan pelatihan pemanfaatan aplikasi web portal informasi di pondok pesantren terpadu Hidayatullah kabupaten Banyuasin, bahan yang dikumpulkan adalah bahan yang berkaitan untuk pelaksanaan sosialisasi berupa materi sosialisasi dan alat serta bahan yang digunakan, sedangkan data yang dikumpulkan adalah data sekolah, guru, kegiatan, pengumuman dan file-file.

3.3. Diagram Alir Kegiatan

Secara diagram alur kegiatan

program iptek yang diusulkan tim pelaksana dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alir kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di pondok pesantren terpadu Hidayatullah terdiri dari dua kegiatan yaitu : pembuatan aplikasi web portal informasi dan melakukan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi web portal informasi untuk pengelola

Untuk kegiatan pertama pengabdian masyarakat ini tim pelaksana

membuat aplikasi web portal informasi. Berikut ini penjelasan tahapan pengembangan aplikasi web menggunakan metode spiral. Hasil dari pengembangan aplikasi web portal informasi disajikan pada gambar 2.



Gambar 2 Halaman beranda aplikasi web portal informasi pondok pesantren terpadu Hidayatullah

Kegiatan kedua pengabdian masyarakat yang dilakukan Tim dari Politeknik Negeri Sriwijaya ini mengundang guru-guru pondok pesantren terpadu Hidayatullah untuk melakukan sosialisasi pemanfaatan aplikasi web portal informasi, sedangkan untuk pengelola diadakan pelatihan penggunaan aplikasi web portal informasi.

Berdasarkan hasil observasi dan angket Tim pelaksana diakhir kegiatan, 90 % peserta puas dengan kegiatan ini dan hanya 10% masih belum puas hal ini disebabkan karena salah satu peserta tersebut tidak mengikuti kegiatan pelatihan pada pertemuan sosialisasi pemanfaatan aplikasi web portal informasi Untuk mengatasi masalah ini maka tim memberi saran kepada satu peserta yang belum paham tersebut untuk belajar dengan teman sejawatnya yang

sama-sama mengikuti pelatihan ini. Kemudian Tim memberi harapan semoga hasil kegiatan ini dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh semua pihak pondok pesantren terpadu Hidayatullah.

5.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya dan selama kegiatan pelatihan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi web portal informasi sangat dibutuhkan oleh sivitas akademik pondok pesantren terpadu Hidayatullah kabupaten Banyuasin dan masyarakat sekitarnya. Dengan adanya aplikasi web tersebut maka pendistribusian informasi akan menjadi efektif dan efisien.
2. Aplikasi web portal informasi yang telah selesai dibuat memiliki karakter nyaman digunakan dan responsif terhadap berbagai perangkat keras ketika diakses.

5.2 Saran

Pondok pesantren terpadu Hidayatullah kabupaten Banyuasin perlu membangun infrastruktur jaringan komputer tersendiri untuk menunjang semua kegiatan akademik. Untuk itu perlu dukungan dari banyak pihak seperti pemerintah, donator, dan masyarakat umum untuk mewujudkannya.

REFERENSI

- Ananda. 2009. *Buku Pintar Menguasai Internet*. Jakarta : Mediakita.
- Arsyad Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pers
- Darma, Djarot.S dkk. (2009). *Buku Pintar Menguasai Internet*. Jakarta. Media

Kita.

- Mulyadi.2010. *“Persepsi Mahasiswa JPTE FT UNM Terhadap Aplikasi MULTISIM Dalam Pembelajaran Elektronika Daya. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Makassar : Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.*
- Stekettee, Carole. 2006. *Modelling ICT integration in teacher education courses using distributed cognition as a framework.* University of Notre Dame Australia: Australasian Journal of Educational Technology
- Suryadi, Ace. 2007. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 8, Nomor 1, Maret 2007, 83-98.Pemamfaatn ICT dalam pembelajaran.*
- Zakaria, Muhammad,
<http://www.nesabamedia.com/2015/04/pengertian-dan-manfaat-dari-internet.html> diakses tanggal 7 Juli 2015.
- Delima, R. and Argo Wibowo. "PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN WEBSITE PEMERINTAH DESA ROGOMULYO DAN MUKIRAN." *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.4 (2020).